

## Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa



Luh Sudi Wardani <sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

### Abstrak

Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan sebuah model pembelajaran yang bekerja dengan melibatkan seluruh siswa menjadi seorang guru/pendidik, dengan cara seperti itu peserta didik akan lebih termotivasi, karena dirasa cukup membantu dalam pembentukan mental, keberanian, dan mengasah otak untuk berfikir. agar pembelajaran tetap kondusif dengan berbagai gaya belajar agar tidak terkesan monoton dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (kajian literatur). Kajian literatur adalah bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang relevan dalam topik tertentu. Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *context review*. Karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan. Istilah *Everyone Is A Teacher Here* artinya setiap orang adalah guru. Maka, *Everyone Is A Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pendidik terhadap teman-teman lainnya. motivasi belajar akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Pendidik dapat sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan dan menuntun peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran memberikan kesan yang tidak monoton ataupun mendominasi pada pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidik harus memberikan dukungan untuk tampil berani bertindak selayaknya pengajar dihadapan teman-temannya.

**Kata Kunci** : *Everyone Is a Teacher Here; Motivasi Belajar; Model Pembelajaran; Siswa Sekolah Dasar*

### Abstract

The *Everyone Is a Teacher Here Learning Model* is a learning model that works by involving all students to become a teacher/educator, in this way students will be more motivated, because they are felt to be quite helpful in mental formation, courage, and sharpening the brain to think. so that learning remains conducive to various learning styles so that it does not seem monotonous and is able to improve student learning outcomes. The method used in this research is literature study (literature review). A literature review is a reading or basis that can be used as a reference in writing relevant scientific work on a particular topic. Literature review is an important tool as a *context review*. Because literature is very useful and very helpful in giving context and meaning in the writing that is being done. The term *Everyone Is A Teacher Here* means that everyone is a teacher. So, *Everyone Is A Teacher Here* is a strategy that provides an opportunity for each student to act as an educator towards other friends. motivation to learn will ensure the continuity of learning activities and which gives direction to learning activities, so that the goals desired by the learning subject can be achieved. Educators can act as facilitators in the learning process by paying attention to and guiding students in the application of the *Everyone Is A Teacher Here* learning model. . This is intended so that the learning process gives an impression that is not monotonous or dominates

---

educators in learning activities. In the learning process educators must provide support to appear brave to act like a teacher in front of their friends.

**Keywords:** *Everyone Is a Teacher Here; Learning Motivation; Learning Models; Students*

Copyright (c) 2024 Luh Sudi Wardani

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

✉ Corresponding author: Luh Sudi Wardani

Email Address : [sudhiwardhani@gmail.com](mailto:sudhiwardhani@gmail.com)

Received 21 February 2024, Accepted 7 March 2024, Published 13 March 2024

DOI: <https://doi.org/10.55115/purwadita.v8i1.11>

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah proses yang dilalui oleh seseorang untuk mencapai sebuah perubahan yang lebih baik. Pendidikan dilakukan secara sengaja dan terencana agar dapat terciptanya sebuah proses yang mampu mengubah manusia kearah yang lebih baik daripada sebelumnya. Tujuan diadakannya pendidikan ialah untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri seseorang agar dapat berkembang secara maksimal dan sesuai harapan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan Negara serta dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga pendidikan sangat dianggap berperan penting bagi nusa dan bangsa. Pendidikan sangatlah berperan penting dalam sebuah perubahan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, maka dari itu pemerintah sangat mengupayakan semaksimal mungkin untuk menjamin seluruh rakyatnya mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas agar seluruh masyarakat mendapatkan haknya dalam bidang pendidikan. Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 berbunyi "Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Undang-undang tersebut memberikan jaminan kepada setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan". Suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dilihat dari cara berperilaku yang baru dikarenakan pengalamannya serta latihan yang telah di jalani disebut Belajar. Tingkah lakuyang dimaksudkan dalam konteks ini ialah dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya sebuah pengertian yang baru, serta timbul dan adanya sifat sosial, susila dan emosional dalam diri (Aqib, 2012: 42). Belajar dilakukan untuk melatih kekuatan serta kemampuan berfikir seseorang, mempelajari sebuah ilmu pengetahuan dan bidang pengetahuan dapat memeberikan kesempatan untuk lebih mengasah dan melatih kemampuan berfikir seseorang.

Pembelajaran yang konvensional dan monoton dimana pendidik lebih mendominasi dalam proses belajar mengajar ini sehingga membuat peserta didik merasa kurang senang dan membosankan serta tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran menjadikurang bergairah dan tidak menarik dikarenakan peserta didik tidak ikut serta aktif dalam proses pembelajaran tersebut akibatnya peserta didik akan bosan dan cenderung melakukan hal yang negatif di dalam kelas diantaranya mengganggu teman sebangku, bermain, dan tidak menyimak pembelajaran. Akibatnya proses komunikasi dalam sebuah pembelajaran hanya terjadi dua arah saja yakni antar pendidik dan peserta didik. Peserta didik hanya akan terduduk dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidiknya dan jarang akan bertanya mengenai materi yang dijelaskan serta tidak akan ada juga yang berpendapat mengenai materi tersebut, hal inilah yang membuat peserta didik menjadi merasa bosan dan tidak termotivasi dalam sebuah proses pembelajaran.

Dilihat dari kondisi yang diketahui dilapangan bahwasanya pembelajaran dengan gaya belajar yang dilakukan dengan metode ceramah atau monoton akan sangat berdampak bagi minat belajar peserta didik. Banyak kita ketahui diantara mata pelajaran ada materi yang harus sangat di dukung dengan strategi dan model pembelajaran yang menarik guna untuk memancing minat belajar peserta didik. Strategi belajar konvensional atau berpusat pada guru

---

sangatlah tidak menarik apabila digunakan untuk menjabarkan materi yang cukup banyak tanpa melibatkan model pembelajaran yang dirasa dapat membangunkan semangat belajar peserta didik sehingga nantinya akan dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Guru yang cenderung dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya menggunakan metode konvensional dengan porsi materi yang banyak akan menyebabkan siswa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Kaitannya dalam sebuah pembelajaran motivasi sangatlah memiliki pengaruh yang sangat besar pada proses belajar peserta didik. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang diperoleh dan muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar yang dimaksud dalam hal ini merupakan sebuah dorongan yang mengarahkan ketindakan yang lebih positif dari dalam maupun dari luar diri individu tersebut. Motivasi belajar tidak hanya muncul dan dapat diwujudkan melalui kata-kata yang berasal dari guru atau orang tua, akan tetapi pembelajaran yang inovatif pun juga dapat memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar, akan lebih baik apabila inovasi yang terjadi dapat menumbuhkan *inner motivation* bagi peserta didik. Terlebih lagi bagi materi yang isinya hanya sebuah bacaan dan hafalan tanpa praktik tentu saja hal ini akan membutuhkan banyak strategi untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Dari hal tersebut maka akan muncul sebuah permasalahan kurangnya semangat belajar siswa dikarenakan guru belum memiliki banyak inovasi dalam pembelajaran. Guru yang selalu saja menerapkan metode belajar ceramah akan sangat amat membuat peserta didik merasakan kebosanan di dalam kelas.

Tak lepas dari era globalisasi yang terus berdampingan dan menuntut kehidupan manusia agar tetap terus menjadi lebih modern dan hal ini juga akan sangat mempengaruhi karakter anak. Anak Sekolah Dasar yang baru berusia 7-12 tahun menjadi merupakan usia yang masih sangat hebat sebagai pengonsumsi hal baru dengan rasa ingin tahunya yang hebat tanpa bisa memilah mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dikonsumsi. Pembelajaran dari jaman ke jaman akan selalu menuntut guru untuk menciptakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan sehingga peserta didik akan tertarik dan lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran. Maka dari itu pembelajaran harus selalu diperbaharui baik itu dalam model pembelajaran dan atau media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pendidikan yang berkembang di era ini tidak dapat hanya menekankan pada aspek kognitif saja hal ini tidak akan dapat membuat membangkitkan jiwa kreatif dan inovatif peserta didik. Maka dari itu guru sepenuhnya bertanggungjawab atas keberhasilan belajar siswa disekolah. Hal inilah yang mengharuskan pendidik harus se kreatif mungkin untuk menciptakan kelas dengan suasana menarik tidak membosankan baik dalam segi metode dan model pembelajaran yang diberikan.

Dilihat dari permasalahan diatas maka penulis memilih salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik ikut serta aktif dalam sebuah proses pembelajaran. Salah upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi sebuah pembelajaran yang kurang variatif, serta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dapat dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang menarik, agar pembelajara terkesan hidup dan semua dapat terlibat dalam sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, model yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Yang artinya semua orang adalah seorang pengajar, jadi dalam sebuah model pembelajaran ini semua orang dapat menjadi seorang pendidik, dengan seperti itu maka pengetahuan yang didapatkan akan lebih melekat di dalam pikirannya. Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian bahan ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pendidik serta seluruh fasilitas yang terkait yang telah digunakan baik langsung atau tak langsung. Model Pembelajaran yang dipandang baik yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang ada dalam diri peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Dengan model pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan rasa ingin tahunya kreatifitasnya serta

---

ketanggapannya dalam menerima materi. "*Everyone is a Teacher here* merupakan model pembelajaran yang sangat mudah untuk mengundang partisipasi peserta didik di kelas karena akan memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk menjadi guru bagi peserta didik lainnya, secara bergantian. Model pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuannya meliputi kemampuan untuk berpendapat di depan umum selayaknya sebagai seorang guru, mampu berpikir untuk menganalisis masalah yang diberikan dalam sebuah pembelajaran, dapat menuliskan pendapat atas suatu kejadian dalam proses pembelajaran, mampu menyimpulkan apa yang telah di dapat setelah melakukan analisis dan pembelajaran, serta dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam sebuah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal. Hal tersebut terus dilakuka sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk mengasah mental dan kemampuan berpikirnya. Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* membuat peserta didik akan lebih termotivasi untuk memahami materi yang di berikan oleh pendidik, peserta didik pun merasa tertantang dengan model yang diterapkan ini, karena dirasa cukup membantu dalam pembentukan mental, keberanian, dan mengasah otak untuk berfikir. Dengan hal ini dirasa peserta didik tidak akan bosan karena gaya belajar yang di bawakan oleh masing masing peserta didik pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Hal inilah yang di cari agar pembelajaran tetap kondusif dengan berbagai gaya belajar agar tidak terkesan monoton dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Secara tidak langsung karena peserta didik telah melakukan pembelajaran dengan antusias maka materi akan mudah di terima sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi peserta didik.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (kajian litelatur). Kajian literature adalah bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang relevan dalam topik tertentu. Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai context review. Karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan. Serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang harus diteliti, baik dari segisubjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dengan penelitian yang relevan (Afifuddin, 2012). Sementara studi Kepustakaan Menurut Sugiyono (2016), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Istilah *Everyone Is A Teacher Here* berasal dari bahasa ingris yang artinya setiap orang adalah guru. Maka, *Everyone Is A Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pendidik terhadap teman-teman lainnya. Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang melatih kemampuan peserta didik untuk menyimak dan berbahasa lisan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajara *Everyone Is A Teacher Here* dapat memeberikan peluang bagi peserta didik untuk berperan sebagai seorang pendidik bagi peserta didik lainnya. Kegiatan tersebut akan megundang partisipasi belajar peserta didik yang aktif. Dalam penerpannya siswa diberikan tanggungjawab untuk mrmbuat satu pertanyaan dan memiliki kesempatan untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Hal ini membuat peserta didik lebih memahami materi dengan mudah dan bermakna. Seorang pendidik dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan

---

cara mengekspresikan ide melalui penerapan model pembelajaran yang ditentukan.. *Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu model pembelajaran yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan memberi tanggungjawab individu itu sendiri.

Dikemukakan oleh Syaibany yang dikutip oleh Adinugroho (2009), menjelaskan bahwa terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal model pengajaran, yaitu :

1. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
2. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan
3. Mengetahui tahap kematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan anak didik
4. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik
5. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir
6. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik
7. Menegakkan contoh yang baik (uswatun hasanah).

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menurut Berikan bahan bacaan dan minta peserta didik untuk membaca bahan tersebut

1. Bagikan secarik kertas kepada seluruh peserta didik
2. Mintalah peserta didik untuk membuat pertanyaan dari bahan tersebut dan ditulis dikertas
3. Mintalah peserta didik mengumpulkan pertanyaan yang ditulis
4. Kocoklah kertas pertanyaan tersebut, lalu bagikan kembali kepada semua peserta didik
5. Mintalah peserta didik membaca dalam hati sambil memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut
6. Panggil secara bergantian setiap peserta didik untuk membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing
7. Minta peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.

Manfaat yang dapat diperoleh saat meneapkan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan partisipasi kelas baik dengan keseluruhan maupun individual, mengaktifkan peserta didik, membangkitkan respon siswa. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

1. Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.
2. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.
3. Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.
4. Model ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
6. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
7. Meningkatkan kemampuan siswa menuliskan pendapat-pendapatnya.
8. Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.

Sedangkan kekurangan atau kelemahan-kelemahan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Widiyanti (2011) menjelaskan bahwa kelemahan-kelemahan strategi *Everyone is Teacher Here*, yaitu:

1. Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.

---

Melalui penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* siswa akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Karena dalam model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini, siswa bertindak sebagai sumber informasi, pengolah informasi dan pemberi saran. Dengan kata lain melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mampu, yaitu:

1. Melatih siswa berpikir kritis melalui kegiatan membuat pertanyaan.
2. Berani mengemukakan pendapat kegiatan menambah jawaban teman.
3. Dan juga mampu menumbuhkan karakter siswa untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar

Motivasi belajar adalah hasrat yang timbul dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada siswa yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula siswa yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan. Fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar memiliki tiga fungsi utama, yaitu: Fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Keterkaitan Metode *Everyone Is A Teacher Here* sangatlah erat hubungannya dengan motivasi belajar. Metode *everyone is a teacher* adalah metode yang mudah untuk mendapat partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggungjawaban individual. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi peserta didik lain. Peran siswa menjadi guru untuk siswa lain, akan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa ditunjukkan dengan kegiatan mengamati, menyimak, tanya jawab, menanggapi, dan menyimpulkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, akan lebih bermakna karena siswa yang mengalami sendiri dan dengan pengalaman belajar yang lebih berkesan, maka ketika siswa dihadapkan pada tes, ujian atau ulangan, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik dari sebelumnya. Dengan cara itu siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan senang ketika melalui proses pembelajaran akibat merasa tertantang dengan bagaimana alur dari penerapan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Seperti yang di sebutkan dalam penelitaian terdahulu bahwa pelaksanaan metode pembelajaran konvensional yang digunakan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung merasa cepat bosan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas IV SD N 1 Argomulyo, Tanggamus. Mata pelajaran Tematik yaitu dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif dapat melibatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu model yang pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik materi yaitu model *everyone is a teacher here*. Penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* melibatkan guru untuk membuka pengetahuan awal siswa. Siswa dituntut untuk mendengar dan menyimak baik-

---

baik apa yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya, guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan.

Penerapan strategi *Everyone is A Teacher Here* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, Dapat di lihat pada langkah strategi *Evryone is A Teacher Here* yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik terlihat pada langkah-langkah a) pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat pertanyaan berkisar 1-2 saja b) pendidik meminta peserta didik untuk membacakan sekaligus memberi tanggapan c) pendidik mendiskusikan jawaban-jawaban yang telah dijawab peserta didik d) pendidik meminta tanggapan dari peserta didik. Sehingga dalam penerapannya metode pembelajaran *Evryone is A Teacher Here* ini sangat membantu semangat minat belajar siswa melalui pemikiran siswa yang lebih aktif dan kritis, hal ini sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur diatas, penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pendidik terhadap teman-teman lainnya. Sehingga dapat diketahui dalam penerapannya model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan rasa percaya diri, dapat menarik perhatian, dan pembelajaran menyenangkan tanpa mengurangi makna. Pendidik dapat sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan dan menuntun peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini. Setelah diadakannya studi literatur untuk meneliti permasalahan di lapangan yakni kurangnya semangat belajar peserta didik dalam belajar dikarenakan model pembelajaran konvensional ternyata dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk memancing minat belajar siswa. Karena peserta didik merasa termotivasi dan merasa tertantang dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*. Dapat diketahui bahwasanya Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini sangat dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik, karena dapat membuat peserta didik menikmati pembelajaran tanpa merasa bosan. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan siswa menjadi termotivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari akifnya siswa dalam berinteraksi di dalam kelas baik dalam bertanya, menjawab, berpendapat dan menyangga serta mampu menjadi guru di depan teman-teman dan guru pengajarnya sekalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia N dan Setiyani D. (2014). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS KELAS IV SD NEGERI I TEMPURSARI KLATEN TAHUN 2013/ 2014. Surakarta.
- Afifudin. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Pustaka Setia
- Aprilia W dan Ansori Z Y. (2020). PENGGUNAAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. Majalengka.
- Febrianto, B., Sutarna, N. (2020). Effectivity Photo Story Media Usage In Direct Reading Thingking Activity Methods Towards Ability Understanding Stories Skills of Elementary School Student. *Journal of Physics: Conference Series*, Vol 1477
- Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani
- Kunandar. 2008. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simbolon L.M. "PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER* DAPAT MENINGKAT KAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V SD NEGERI 137957 KOTA TANJUNGBALAI". Tanjungbalai.
- Rahayu, A.S. (2021). "PROPOSAL: Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kota

- 
- Makassar". Terdapat pada <https://osf.io/pgsz7/download>. Diakses pada tanggal 21 November 2023.
- Sapriya. 2012. Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2010. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sari. M.Y. (2019). "PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 1TEMBILAHAN HULU". Riau Pekan Baru
- Safitri.L. (2013). "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK ENNGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD NEGERI 107415 TANJUNG SARI KEC. BATANGKUIS T.P 2012/2013". Medan.
- S Devi, L.A (2021) "ANALISIS PENERAPAN METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD N 1 ARGOMULYO" Lampung.
- Septania,T. (2021), "PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PELAJARAN TEMATIK MUATAN PPKN TEMA 7 KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA" Riau Pekan Baru.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. CTSD. Yogyakarta.
- Kunandar. 2008. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. 2012. Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.